

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, A. (2018). *HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, TINGKAT KONSUMSI GIZI, STATUS KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN BALITA STUNTING (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang)* (Vol. 6). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Aisyah, I. S., & Yuniyanto, A. E. (2021). Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17, 240–246.
- Alfioni, W., & Siahaan, G. (2021). *GAMBARAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BADUTA (BAWAH DUA TAHUN)*.
- Almatsier, S. (2016). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Anugraheni, H. S. (2012). *FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK*.
- Arini, F. A., Sofianita, N. I., & Ilmi, I. M. B. (2017). *Pengaruh Pelatihan Pemberian MP ASI Kepada Ibu dengan Anak Baduta Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pemberian MP ASI Firlia Ayu Arini 1 Nur Intania Sofianita 2 Ibnu Malkan Bahrul Ilmi 3*.
- Atmarita, Zahraini, Y., & Dharmawan, A. (2018). *Buletin Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*.
- Ayuningtyas, Simbolan, D., & Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Issue 3). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Damayanti, R. S., Yuliarti, K., Lestari, E. D., Sidiartha, I. G. L., Nasar, S. S., & Mexitalia, M. (2015). *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*.
- Datesfordate, A. H., Kundre, R., Rottie, J. v, Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2017). HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) DENGAN STATUS GIZI BAYI PADA USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHU MANADO. In *e-journal Keperawatan (e-Kp)* (Vol. 5, Issue 2).
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341–350.
- Fadliyyah, R. (2019). *DETERMINAN FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA*.

- Fitri. (2013). BERAT LAHIR SEBAGAI FAKTOR DOMINAN TERJADINYA STUNTING PADA BALITA (12-59 BULAN) DI SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010). In *Jurnal Photon* (Vol. 4, Issue 1).
- Fitri, L., & Ernita. (2019). HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *Jurnal Ilmu Kebidana*, 8(1), 20–24.
- Fitri, L., Ritawani, E., Mentiana, Y., Kebidanan, A., & Pekanbaru, H. (2020). HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN KOTA PEKANBARU. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 591–597. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.5334>
- Hanum, N. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 42–49.
- Hary Cahyati, W., Yuniastuti, A., Bongkong, L., Tengah Sinjai, S., & Selatan, S. (2019). Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai, South Sulawesi. *Public Health Perspectives Journal*, 4(3), 196–205. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 105. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111)
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Made Rai Sudarsono, I., Sostinengari, Y., & Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari, J. (2018). ANALISI DATA HASIL PEMANTAUAN STATUS GIZI DARI FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(1).
- Marlani, R., Neherta, M., & Deswita. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1370–1373.
- Ngaisyah, Rr. D. (2015). HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KANIGORO, SAPTOSARI, GUNUNG KIDUL. *Jurnal Medika Respati*, 10(4), 65–70.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA ASUH IBU DENGAN WASTING DAN STUNTING PADA BALITA KELUARGA MISKIN.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurkomala, S. (2018a). *PRAKTIK PEMBERIAN MPASI (MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU) PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 6-24 BULAN*.
- Nurkomala, S. (2018b). *PRAKTIK PEMBERIAN MPASI (MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU) PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 6-24 BULAN*.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). *FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA (24-59 BULAN) DI SUMATERA (Risk Factors of Stunting among Children [24-59 months] in Sumatera)*.
- Pratama, R. H., Tarsim, & Yudha, I. G. (2019). Efektifitas Penambahan Asam Amino pada Pakan Untuk Pertumbuhan Ikan Sidat, *Anguilla bicolor* (McClelland, 1844). *Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Budidaya Perairan*, 7.
- Puspitasari, D. I., & Rahmani, A. (2018). GAMBARAN KEBIASAAN SARAPAN DAN STATUS GIZI MAHASISWA GIZI DAN NON-GIZI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(2), 46–51.
- Puspitasari, M., & Herdiani, N. (2021). Literature Review: Penyakit Infeksi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan*, 14(1). <https://doi.org/10.32763/juke.v13i>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *STUDY GUIDE-STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA*.
- Rahmawati, H., & Puspowati, S. D. (2018). *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Anak Balita Dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Kejadian Stunting Di Desa Nyemoh Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Sulistianingsih, A., & Ari Madi Yanti, D. (2016). KURANGNYA ASUPAN MAKAN SEBAGAI PENYEBAB KEJADIAN BALITA PENDEK (STUNTING). In *Jurnal Dunia Kesehatan* (Vol. 5, Issue 1).
- Sumardilah, D. S., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93–104.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Tiara Carolin, B., Rizki Saputri, A., & Silawati, V. (2020). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA (12-59 BULAN) DI PUSKESMAS SUKADIRI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2018*.

- Vaozia, S. (2016). *FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN (STUDI DI DESA MENDURAN KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN)*.
- Wandini, R., Rilyani, & Resti, E. (2021). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7, 274–278.
- Widaryanti, R. (2019). Makanan Pendamping ASI Menurunkan Kejadian Stunting Pada Balita Kabupaten Sleman. *JIKA*, 3, 23–28.
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto. (2019). *FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 1-2 TAHUN DI DAERAH ROB KOTA PEKALONGAN RISK FACTOR FOR STUNTING AMONG 1-2 YEARS CHILDREN IN TIDAL AREA PEKALONGAN CITY*.
- Yusni Adani, F., & Susila Nindya, T. (2017). Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting. *Amerta Nutrition*, 23–33. <https://doi.org/10.2473/amnt.v1i2.2017.46-51>
- Zami, B. (2018). *MPASI with love*.